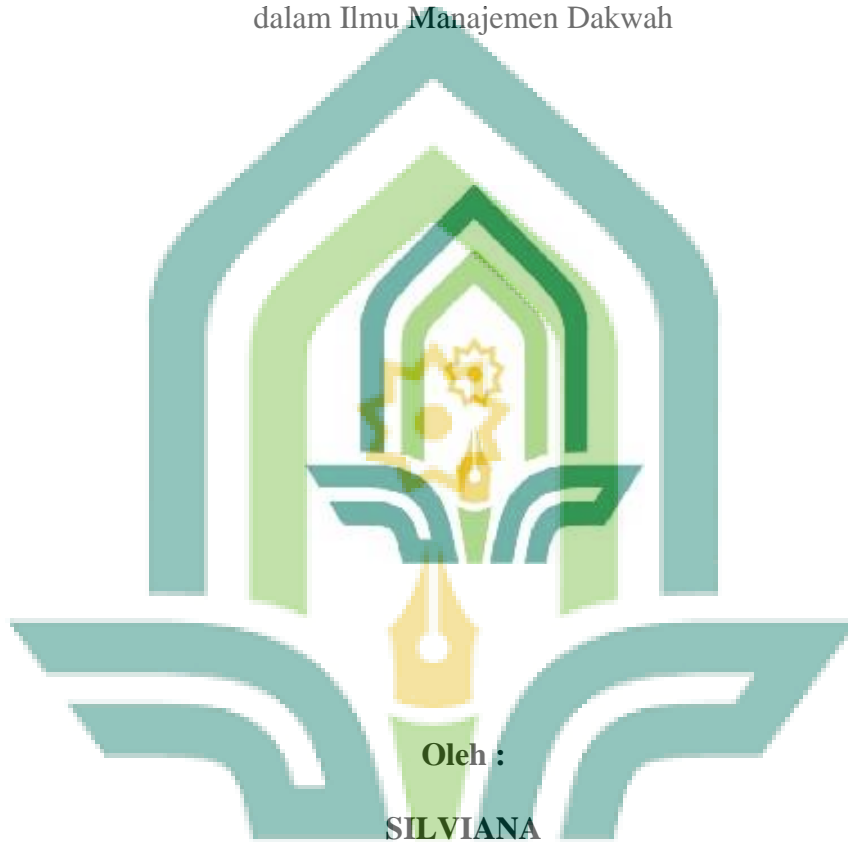


**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DAKWAH
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI
DI MADRASAH DINIYAH HIDAYATUL MUBTADI'IN
DESA PANDANSARI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

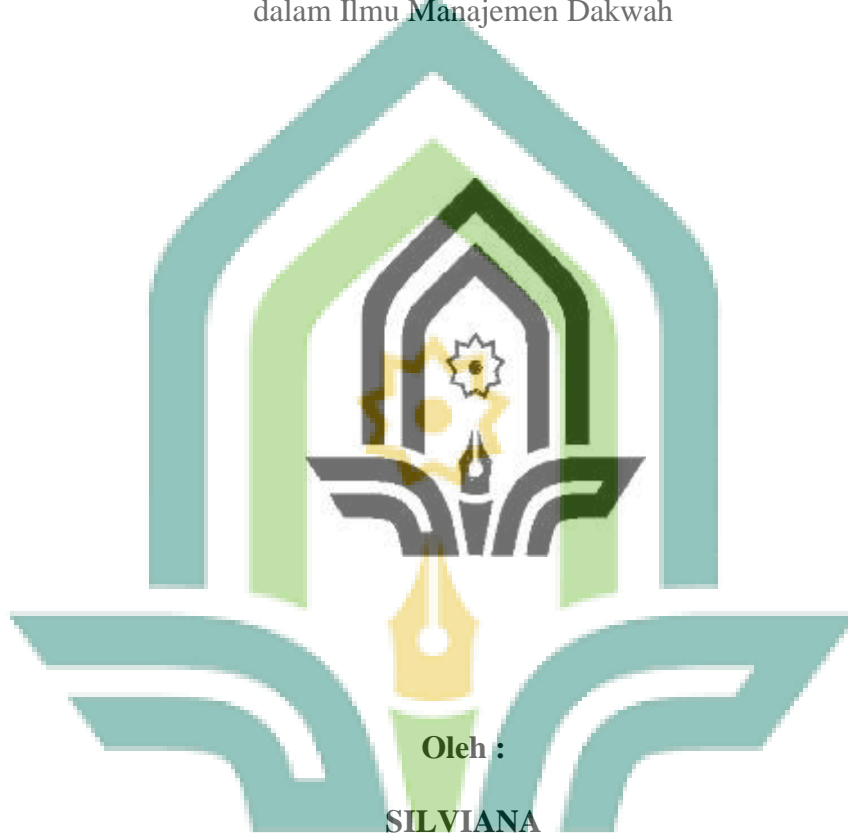
SILVIANA
NIM. 3617036

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DAKWAH
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI
DI MADRASAH DINIYAH HIDAYATUL MUBTADI'IN
DESA PANDANSARI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

SILVIANA
NIM. 3617036

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Silviana

NIM : 3617036

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI MADRASAH DINIYAH HIDAYATUL MUBTADI'IN DESA PANDANSARI”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 11 Maret 2024

Yang Menyatakan,



Silviana
NIM. 3617036

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd.
Perum Graha Mulia No. A17 Jalan Otto Iskandardinata Soko,
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Silviana

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Manajemen Dakwah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Silviana
NIM : 3617036
Judul : **PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DAKWAH DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI
MADRASAH DINIYAH HIDAYATUL MUBTADI'IN DESA
PANDANSARI WARUNGASEM BATANG**

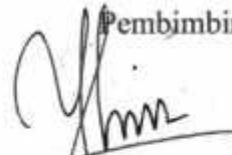
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Maret 2024

Pembimbing,



Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd
NIP. 19850113 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : SILVIANA
NIM : 3617036
Judul Skripsi : **PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DAKWAH
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SANTRI DI MADRASAH DINIYAH HIDAYATUL
MUBTADI'IN DESA PANDANSARI**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 02 April 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I.
NIP. 197010052003121001


Oomariyah, M.S.I.
NIP. 198407232019032003

Pekalongan, 27 Mei 2024
Mengesahkan Oleh
Dekan

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|-------|------|-------------|-----------------------------|
| ا | Alif | - | tidak dilambangkan |
| ب | B | b | - |
| ت | T | t | - |
| ث | | s | s (dengan titik di atasnya) |
| ج | J m | j | - |
| ح | H | h | h (dengan titik di |
| خ | Kh | kh | - |
| د | Dal | d | - |
| ذ | al | z | z (dengan titik di atasnya) |
| ر | R | r | - |
| ز | Zai | z | - |
| س | S n | s | - |
| ش | Sy n | sy | - |
| ص | d | | s (dengan titik di |

| Huruf | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|-------|--------|-------------|---|
| ض | D d | d | d (dengan titik di |
| ط | | t | t (dengan titik di |
| ظ | Z | z | z (dengan titik di |
| ع | 'Ain | ' | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | g | - |
| ف | F | f | - |
| ق | Q f | q | - |
| ك | K f | k | - |
| ل | L m | l | - |
| م | M m | m | - |
| ن | N n | n | - |
| و | W wu | w | - |
| هـ | H | h | - |
| ء | Hamzah | | apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata |
| ي | Y | y | - |

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. T Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jam 'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *kar matul-auly*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + y tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + w wu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a antum*

مؤنث ditulis *mu anna*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura n*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf *l* diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Sy ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

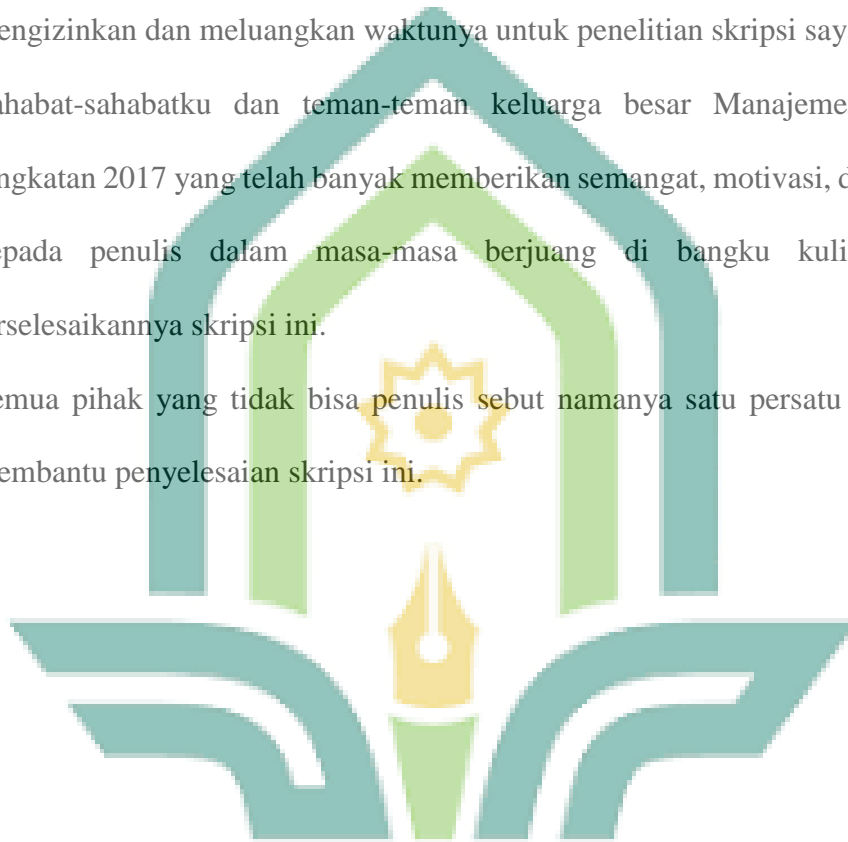
Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Isl m* atau *Syakhul-Isl m*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kenikmatan, kesehatan, kesabaran, serta kelancaran. Salawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad saw dan dengan penuh rasa hormat serta segala rasa terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Afidin dan Ibu Romyanah, yang telah mengikhhlaskan tenaga dan pikirannya demi keberhasilan putrinya. Terimakasih tak terkira atas segala usaha dan jerih payah yang kalian perjuangkan dan selalu memberiku kasih sayang, doa, dan dukungannya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan kalian di dunia maupun di akhirat.
2. Suamiku tercinta Mas Fahrurrozi yang menjadi selalu memberikan kasih sayang, doa, semangat, motivasi dan dukungan untuk penulis, dan terimakasih karena selalu sabar menghadapi sikap penulis. Dan tak lupa putraku tersayang Ilzam Sayyidan Najah yang selalu memberikan hiburan dikala penulis gundah gulana.
3. Keluargaku tercinta mamak Kulaefah dan Bapak Fauzan, serta adikku A'ang Arviansyah dan Kaela Luna Agustina yang selalu memberikan semangat dan dukungan dan bantuannya pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dosen pembimbing Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Keluarga besar UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan dan seluruh dosen UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendidik dan membimbing saya selama studi.
6. Terimakasih saya ucapkan kepada Ustadz Sopian Peri dan para ustadz ustadzah lainnya yang ada di Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in yang bersedia mengizinkan dan meluangkan waktunya untuk penelitian skripsi saya.
7. Sahabat-sahabatku dan teman-teman keluarga besar Manajemen Dakwah Angkatan 2017 yang telah banyak memberikan semangat, motivasi, dan bantuan kepada penulis dalam masa-masa berjuang di bangku kuliah hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.



MOTTO

فِي أَيِّ مَنَاءٍ رَّبِّكَ تُكذِّبَانِ ﴿١٣﴾

Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?

(QS. Ar-Rahman : Ayat 13)



ABSTRAK

Silviana. 2024. "Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in Desa Pandansari". *Skripsi Manajemen Dakwah UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan*. **Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.**

Penelitian ini didasari bahwa penerapan fungsi manajemen dalam sebuah lingkup kegiatan yang terorganisir seperti di Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in dirasa penting untuk mencapai tujuan dari pendidikan agama yakni agar santri menjadi muslim yang berakhlakul karimah. Dan kebanyakan masyarakat sekitar pandansari memilih Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in sebagai tempat menimba ilmu agama putra putrinya karena lokasinya yang strategis dan berprestasi. Pengajaran yang dilakukan di Madrasah diniyah Hidayatul Mubtadi'in juga berpengaruh terhadap motivasi belajar dan hasil belajar santri.

Penelitian skripsi ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya. Dalam teknisnya metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data-data terkumpul, dilakukan klasifikasi, editing dan penyajian data. Kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in Desa Pandansari telah melakukan penerapan fungsi manajemen dakwah yang sudah berjalan dengan baik sebagaimana pada proses kegiatan meliputi adanya musyawarah yang merupakan perencanaan, pembagian wali kelas yang merupakan pengorganisasian, poin penting dalam pelaksanaan penerapan fungsi manajemen dengan melaksanakan jadwal pembelajaran tetap yang merupakan penggerakkan serta evaluasi yang merupakan pengawasan. Motivasi belajar santri di Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in juga menjadi lebih baik yang ditunjukkan dengan sudah tercapainya empat indikator motivasi belajar diantaranya adanya rasa ingin tahu dalam belajar yang ditunjukkan dengan saat kegiatan pembelajaran santri aktif bertanya mengenai materi, memiliki jiwa semangat belajar ditunjukkan dengan tetap berangkat ke madin meskipun hujan, adanya penghargaan dalam belajar ditunjukkan dengan pemberian piala dan hadiah pada santri yang berprestasi saat acara hafiah akhirussanah, serta adanya harapan dan cita-cita di masa depan yang ditunjukkan dengan menjadikan para santri termotivasi untuk lebih giat belajar dan memiliki kebiasaan yang lebih baik serta berakhlakul karimah.

Kata kunci : Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah, Motivasi Belajar, Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbil 'Alamin, Puji dan syukur pwnulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah serta karunia-Nya yang diberikan, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan seluruh umatnya.

Selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu memberikan andil, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karenanya pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa syukur, terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN KH Abdurrahman Wahid, Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag. beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani Sya'roni, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd yang telah membimbing jalannya proses skripsi penulis, dari awal hingga akhir.
5. Dosen Perwalian Akademik, Bapak Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc. MA dan Almarhum Bapak Machfud Syaefudin, M.S.I, Al-fatihah.
6. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin, Adb dan Dakwah dan program studi Manajemen Dakwah yang telah mendidik dan memberikan banyak wawasan ilmu pengetahuan baru kepada penulis.

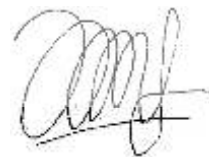
7. Kepada seluruh pengurus Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in yang telah bersedia mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in.
8. Kepada orang tua penulis Bapak Afidin dan Ibu Romyanah tercinta yang tiada henti-hentinya memberikan semangat, kasih sayang, serta doa hingga terselesainya skripsi ini.
9. Seluruh sahabat dan teman seperjuangan penulis di UIN KH Abdurrahman Wahid dari semua fakultas, serta pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah berkenan membantu dan berbagi ilmu serta pengalamannya kepada penulis.

Penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan cinta, kasih sayang dan meridhai segala usaha yang telah penulis laksanakan.

Amin ya Rabbalalamin.

Pekalongan, 11 Maret 2024

Penulis,



Silviana
NIM. 3617036

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | v |
| PERSEMBAHAN | viii |
| MOTTO | x |
| ABSTRAK | xi |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Tinjauan Pustaka | 7 |
| 1. Analisis Teoritis | 7 |
| 2. Analisis Penelitian Yang Relevan | 10 |
| 3. Kerangka Berfikir | 13 |
| F. Metode Penelitian | 14 |
| 1. Jenis Penelitian | 14 |
| 2. Sumber Data | 14 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data | 15 |
| 4. Teknik Analisis Data | 17 |
| G. Sistematika Penulisan | 18 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 20 |
| A. Manajemen Dakwah | 20 |
| B. Fungsi-fungsi Manajemen Dakwah | 22 |
| C. Motivasi Belajar | 27 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III HASIL PENELITIAN | 42 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 42 |
| 1. Sejarah Singkat | 42 |
| 2. Struktur Kepengurusan | 42 |
| 3. Sarana dan Prasarana | 43 |
| 4. Jadwal Pembelajaran Dan Metode Pembelajaran..... | 43 |
| 5. Prestasi | 45 |
| 6. Perkembangan Jumlah Santri Baru..... | 46 |
| B. Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Madrasah Diniyah Hidayatul Muhtadi'in..... | 46 |
| C. Motivasi Belajar Santri Di Madrasah Diniyah Hidayatul Muhtadi'in Setelah Diterapkannya Fungsi Manajemen Dakwah..... | 51 |
| BAB IV ANALISIS DATA..... | 59 |
| A. Analisis Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Madrasah Diniyah Hidayatul Muhtadi'in | 59 |
| B. Analisis Motivasi Belajar Santri Di Madrasah Diniyah Hidayatul Muhtadi'in Setelah Diterapkannya Fungsi Manajemen Dakwah | 64 |
| BAB V PENUTUP..... | 80 |
| A. Kesimpulan..... | 80 |
| B. Saran..... | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Jadwal Pembelajaran Dan Metode Pembelajaran Di Madrasah Diniyah Hidayatul Muhtadi'in | 44 |
| Tabel 3.2 Perkembangan Jumlah Santri Baru | 46 |
| Tabel 3.3 Kegiatan Pembelajaran di Madrasah Diniyah Hidayatul Muhtadi'in | 50 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Awal mula adanya manajemen digunakan dalam beberapa bidang bersifat profit, seperti dunia bisnis, ekonomi, industri, dan bidang-bidang usaha lainnya yang memiliki sifat yang sama. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dengan kondisi yang telah berubah, ilmu manajemen sangat diperlukan untuk semua bidang yang melibatkan banyak individu untuk terlaksananya mekanisme pengelolaan yang baik. Salah satunya adalah dalam bidang keagamaan, baik di kegiatan sehari-hari maupun di kegiatan dakwah dan sejenisnya.¹

Manajemen dalam kegiatan dakwah memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dari berbagai aspek ajarannya agar dapat diaktualisasikan dalam hal bersikap, berpikir, dan bertindak. Dalam konteks inilah relevansi manajemen dakwah hadir sebagai solusi untuk persoalan-persoalan yang dihadapi oleh umat. Karena didalamnya mengandung nasihat, pesan keagamaan, solusi-solusi, serta keteladanan untuk menghindari diri dari hal-hal yang buruk dan mendekatkan pada hal-hal yang baik dalam ridha Allah.²

Perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pengawasan dan pengendalian merupakan beberapa tugas manajemen yang dapat diterapkan dalam pengelolaan dakwah di suatu organisasi atau lembaga. Sebagaimana tercantum dalam surat Ali-Imran ayat 104, fungsi-fungsi manajemen tersebut

¹ Tim Penyusun, "Membangun Profesionalisme Manajemen Dakwah", (Yogyakarta: *Mitra Bestari: Jurnal MD UIN Sunan Kalijaga*, Vol. III, No. 2, 2017), hlm. 226-227.

² J Suyuthi Pulungan, *Universalisme Islam* (Jakarta: MSA, 2002), hlm.66.

dilaksanakan agar operasional manajemen dapat tercapai dengan sukses dan efisien. Ayat ini menekankan bahwa dakwah dilakukan secara sistematis dan siapa pun dapat melakukannya kapan pun dan di mana pun.³

Kegiatan dakwah tidak melulu dilakukan diatas mimbar, bisa juga dilakukan dalam berbagai bidang, salah satunya adalah dalam bidang pendidikan. Menurut UU RI no. 20 th 2003 tentang sisdiknas , dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan terencana melalui proses pembelajaran, agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dalam pelaksanaannya pendidikan dilakukan secara terorganisir yang melibatkan banyak pihak, diantaranya pendidik atau guru, peserta didik, anggota lembaga pendidikan, dan orang tua peserta didik. Dimana semua pihak harus bekerja sama agar tercapai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Peserta didik disini penulis sebut dengan sebutan santri, karena penulis mengambil lokasi penelitian di madrasah diniyah.⁴

Ada dua kategori pendidikan: pendidikan formal dan pendidikan non-formal. Contoh pendidikan nonformal bidang keagamaan adalah Madrasah Diniyah. Sesuai PP Nomor 55 Tahun 2007 tentang Agama dan Pendidikan Keagamaan memang demikian. Pada kenyataannya, madrasah diniyah dapat memodifikasi administrasi dan penerapan sistem kurikulum sesuai dengan keadaan lingkungan setempat. Siswa akan diajarkan ilmu dasar Islam di

³ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm.22.

⁴ Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm.2.

Madrasah Diniyah. dengan tujuan untuk membekali siswa dengan pemahaman dasar tentang agama.⁵

Madrasah diniyah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang tentunya memerlukan manajemen yang baik. Manajemen disini bisa di bidang administrasi, sumber daya manusia, dan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar agar dapat menarik minat santri baru untuk bersekolah di madrasah diniyah. Selain itu juga jika manajemen dapat terlaksana dengan baik bukan hanya akan ada peningkatan jumlah santri baru saja, namun juga akan ada peningkatan prestasi baik secara akademik maupun non akademik yang dapat diperoleh.⁶

Madrasah Diniyah sudah ada sejak lama, hanya nama atau kategorisasinya berubah. Meskipun madrasah diniyah sudah ada sejak dahulu kala, namun banyak orang tua yang masih ragu untuk mendaftarkan anaknya ke madrasah diniyah tersebut. Hal ini menjadi sebuah tantangan karena madrasah diniyah merupakan tempat diajarkannya pendidikan dasar agama Islam. Selain itu juga sebagai wadah penanaman nilai-nilai moral agar masyarakat dapat merasakan kehidupan sosial dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Sebelum adanya penerapan manajemen yang baik, kegiatan yang berlangsung di Madrasah Diniyah belum bisa terkelola dengan baik karena tidak adanya ketentuan atau aturan di dalamnya. Sehingga hal ini dapat menimbulkan

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, Pedoman Penyelenggaraan Madin Takmiliyah, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2014) hlm. 6.

⁶ M. Alfi Syahrin, Pengurus Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in, Wawancara Pribadi, Batang, 30 April 2023.

⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, Pedoman Penyelenggaraan Madin Takmiliyah, hlm. 3.

beberapa permasalahan seperti pada kedisiplinan santri yang belum terbentuk karena belum adanya jadwal pembelajaran tetap, serta masih banyak santri yang malas dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena kurangnya motivasi belajar, sehingga dapat mempengaruhi jumlah santri baru yang mendaftar untuk bersekolah di madrasah diniyah. Oleh karena itu, diperlukan adanya solusi untuk mengatasi semua permasalahan yang ada, disinilah penerapan fungsi manajemen memiliki peran penting dalam berjalannya kegiatan yang ada di Madrasah Diniyah agar terkelola dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik.⁸

Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in merupakan salah satu madin yang menerapkan fungsi manajemen dengan baik. Namun sebelum diterapkannya fungsi manajemen yang baik sebelumnya masih ada beberapa hal yang belum teratur di Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in, diantaranya masih banyak santri yang kurang disiplin, belum adanya jadwal pembelajaran, dan kurangnya motivasi belajar santri. Hal ini menyebabkan banyaknya santri yang bolos sekolah, terlambat masuk kelas, dan dapat menurunkan jumlah santri baru yang masuk ke madin.⁹

Dengan adanya beberapa permasalahan tersebut pengurus Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in melakukan perbaikan pengelolaan madin dengan melakukan penerapan fungsi manajemen diantaranya perencanaan,

⁸ M. Alfi Syahrin, Pengurus Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in, Wawancara Pribadi, Batang, 30 April 2023.

⁹ Halimatus Sa'diyah, dkk, "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Jatiurip Krejengan Probolinggo", (Riau: *Jurnal Pendidikan dan Konseling Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, No. 4, Vol. IV, 2022), hlm. 1285.

pengorganisasian, penggerakkan, serta pengawasan untuk mengatur serta memperbaiki segala aspek yang belum tertata dengan baik. adanya manajemen tersebut bertujuan untuk memperbaiki kedisiplinan santri dan meningkatkan motivasi belajar santri agar dapat meningkatkan prestasi belajar baik akademik maupun non akademik serta dapat menarik santri baru untuk bersekolah di madin.¹⁰

Dari uraian di atas memberikan kesimpulan bahwa Madrasah Diniyah merupakan salah satu lembaga dakwah yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan pembinaan dan pendidikan. Dari uraian-uraian di atas menarik penulis untuk meneliti bagaimana penerapan fungsi manajemen dakwah dalam meningkatkan motivasi belajar santri di madrasah diniyah Hidayatul Mubtadi'in Desa Pandansari dan bagaimana motivasi belajar santri di Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in setelah diterapkannya fungsi manajemen dakwah.

Penulis akan merumuskan beberapa rumusan masalah dan juga membatasi masalah agar uraiannya tidak melenceng dari topik yang akan diteliti guna memudahkan menganalisis hasil penelitian.

B. Rumusan Masalah

Adapun pokok-pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan fungsi manajemen dakwah dalam meningkatkan motivasi belajar santri di Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in?

¹⁰ M. Alfi Syahrin, Pengurus Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in, Wawancara Pribadi, Batang, 30 April 2023.

2. Bagaimana motivasi belajar santri di Madrasah Diniyah Hidayatul Muhtadi'in setelah diterapkannya fungsi manajemen dakwah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis penerapan fungsi manajemen dakwah dalam meningkatkan motivasi belajar santri di Madrasah Diniyah Hidayatul Muhtadi'in Desa Pandansari.
2. Untuk menganalisis motivasi belajar santri setelah diterapkannya fungsi manajemen dakwah di Madrasah Diniyah Hidayatul Muhtadi'in Desa Pandansari.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca mengenai penerapan fungsi manajemen dakwah dsalam meningkatkan motivasi belajar santri di Madrasah Diniyah.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan, memberikan pengalaman bagi peneliti, dan menjadi sumber penelitian tambahan di masa mendatang. Temuan penelitian ini juga diyakini akan memberikan pemahaman dan informasi lebih kepada pengurus Madrasah Diniyah Hidayatul Muhtadi'in tentang pengelolaan dakwah dalam meningkatkan motivasi belajar santri.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Manajemen dakwah

Manajemen dakwah berasal dari kata manajemen dan dakwah dimana mereka memiliki makna yang sangat berbeda namun dapat berjalan dengan selaras jika dilakukan dengan baik dan benar. Ada beberapa pendapat dari para ahli tentang definisi dari manajemen dakwah. Manajemen dakwah menurut M. Munir adalah suatu kegiatan penataan yang dilakukan secara metodis dan kolaboratif dalam suatu kegiatan atau kegiatan dakwah dari sebelum pelaksanaannya sampai dengan selesainya kegiatan dakwah.¹¹

Menurut Awaludin Pimay yang memiliki pendapat lain mengenai manajemen dakwah, tugas manajemen dakwah dilaksanakan dengan manajemen yang efektif dan efisien melalui suatu organisasi yang sengaja diintegrasikan dan dimotivasi untuk mencapai tujuannya.¹² Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen dakwah merupakan suatu kegiatan pengaturan atau manajerial yang terorganisasi dan dilakukan dalam suatu lembaga atau kelompok guna mencapai tujuan bersama. Pengelolaan dakwah mencakup berbagai pihak atau stake holder dalam pelaksanaannya untuk menjamin operasional organisasi efektif dan efisien.

¹¹ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm. 36.

¹² Awaludin Pimay, *Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu Group, 2013), hlm. 4.

Secara umum pengelolaan dakwah mempunyai empat fungsi, di antaranya perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan. Sebagaimana halnya dengan prosedur manajemen pada umumnya, manajemen dakwah juga menjalankan empat fungsi tersebut. Agar tata cara pelaksanaan keempat fungsi tersebut dapat berhasil, maka harus dilaksanakan oleh orang yang memiliki ketrampilan dan kompetensi, sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan.¹³

b. Fungsi-fungsi Manajemen Dakwah

1) Perencanaan Dakwah

Perencanaan dakwah merupakan langkah awal yang perlu dan menjadi proses dasar pengelolaan dakwah. Karena pada tahap perencanaan akan dikembangkan dan diterapkan suatu strategi untuk mencapai tujuan dakwah.¹⁴

2) Pengorganisasian Dakwah

Pada fungsi ini menghasilkan struktur organisasi dan pembagian tugas. Sebagai hasil dari proses pengorganisasian, tugas dan wewenang dibagi atau dikelompokkan pada orang-orang yang memiliki kemampuan atau ketrampilan yang sesuai sehingga organisasi dapat digerakkan secara keseluruhan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁵

¹³ Awaludin Pimay, *Manajemen Dakwah*,, hlm. 12.

¹⁴ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm.94.

¹⁵ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*,, hlm.117

3) Penggerakkan Dakwah

Pemimpin memiliki peranan yang sangat penting dalam menggerakkan dakwah karena proses ini merupakan jantung dari kegiatan manajemen dakwah. Disini pemimpin mengkoordinasikan seluruh komponen organisasi untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan tanggung jawabnya. Dengan mendapatkan pengawasan, petunjuk, nasihat, dan koreksi bila diperlukan, dari pimpinan.¹⁶

4) Pengendalian dan Evaluasi Dakwah

Dinamika dakwah dan alat pengamannya mencakup pengendalian dan penilaian proses, karena pengelolaan dakwah dapat membantu para pengelola atau manajer dalam mengawasi efisiensi seluruh upaya manajemen untuk memastikan kegiatan dakwah berfungsi dengan lancar. proses pengendalian dan evaluasi dakwah merupakan cara untuk menentukan hasil pelaksanaan, memperbaiki kesalahan atau kegagalan, dan mencegahnya terulang kembali.¹⁷

c. Motivasi Belajar

Definisi motivasi belajar menurut pendapat Faturrohman dan Sulistyorini menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan dorongan yang dimiliki setiap orang dan mengarahkan kegiatan belajarnya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkannya bagi dirinya sebagai

¹⁶ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*,, hlm.139.

¹⁷ Mahmuddin, *Manajemen Dakwah (Edisi Revisi)*, (Ponorogo: Wade Group, 2018), hlm.90.

subyek kegiatan belajar. yang memotivasi anak untuk berprestasi dalam pelajarannya. Dalam konteks ini, motivasi belajar memiliki peranan yang penting dalam proses pendidikan karena dapat membantu siswa menjadi lebih terlibat dalam belajar serta dapat menikmati prosesnya. Hasil belajar akan meningkat dengan cara ini.¹⁸

Adapun pendapat lain mengenai motivasi belajar, menurut Hamzah B. Uno motivasi merupakan dorongan yang ada dalam diri seseorang dan dorongan itu mempunyai tujuan tertentu yang dimiliki orang tersebut.¹⁹ Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa makna inti dari motivasi belajar adalah dorongan dalam diri seseorang atau individu untuk melakukan kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

2. Analisis Penelitian Yang Relevan

Untuk meminimalisir duplikasi judul-judul penelitian yang penulis teliti, tinjauan pustaka merupakan kompilasi dari berbagai temuan yang relevan, kemudian penulis akan menguraikan beberapa karya ilmiah, diantaranya :

Pertama, Skripsi yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Madrasah Diniyah Fatabichul Khoirot Joho Kalidawir Tulungagung Tahun 2015” yang diteliti oleh Eka Yulianasrai pada tahun 2015. Penelitian ini mengkaji inisiatif guru untuk membantu siswa agar

¹⁸ Muhammad Faturrohmah dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Teras, 2012), hlm. 143.

¹⁹ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 378.

lebih termotivasi belajar dengan memberikan arahan, nasihat, dukungan, dan dorongan yang merupakan bagian dari teknik pembelajaran langsung. Maksud dan tujuan penelitian ini sama-sama fokus pada peningkatan motivasi belajar. Perbedaannya ada pada penerapan fungsi manajemen dakwah.²⁰

Kedua, jurnal yang berjudul “Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Memotivasi Masyarakat Menyekolahkan Anaknya ke Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Darussalamah Losari Cirebon” karya Siti Aminah dkk pada tahun 2022. Hasil penelitian ini adalah bahwa kegiatan manajemen strategik sudah dilakukan, dan setiap tahunnya mengalami peningkatan walaupun tidak terlalu signifikan, adanya perkembangan setiap tahunnya membuat kepala Madrasah Diniyah dan jajarannya lebih semangat untuk menjalankan strategi dan berinovasi dalam menyusun pembelajaran, agar murid mengerti dan faham dan berkembang serta siap menghadapi kompetisi – kompetisi yang ada. Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen startegik dalam memotivasi masyarakat menyekolahkan anaknya ke Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Darussalmaah sudah ada peningkatan jumlah pendaftar setiap tahunnya.. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas

²⁰ Eka Yulianasari, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di Madrasah Diniyah Fastabichul Khoirot Joho Kalidawir Tulungagung”, (Tulungagung: *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam IAIN Tulungagung*, 2015).

motivasi di madrasah diniyah. Perbedaannya ada pada sasaran dan objek yang diteliti.²¹

Ketiga, tesis yang berjudul “Strategi Guru Madin Dalam Peningkatan Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Santri Di Madin Al Ittihad Poncokusumo Dan Pendidikan Pondok Pesantren Islam (Pppi) Tumpang Malang” yang ditulis oleh Nuzulul Hikmah Balighoh pada tahun 2021. Berdasarkan temuan penelitian ini, guru madrasah diniyah dapat meningkatkan motivasi dan kedisiplinan siswa dengan menggunakan sumber daya pendidikan yang tersedia. Dan hal tersebut sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Persamaan yang ada penelitian ini adalah sama-sama membahas motivasi belajar di madrasah diniyah. Sedangkan perbedaannya terletak pada menerapkan fungsi manajemen dan objek penelitian.²²

Keempat, Skripsi yang berjudul “Penerapan Manajemen Dalam Meningkatkan Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren Guppi Samata Kabupaten Gowa” karya yang diteliti oleh Risnawati pada tahun 2018. Dalam penelitian ini menerangkan tentang pengelolaan pondok pesantren dalam meningkatkan pembinaan santri. Persamaan yang ada pada penelitian disini

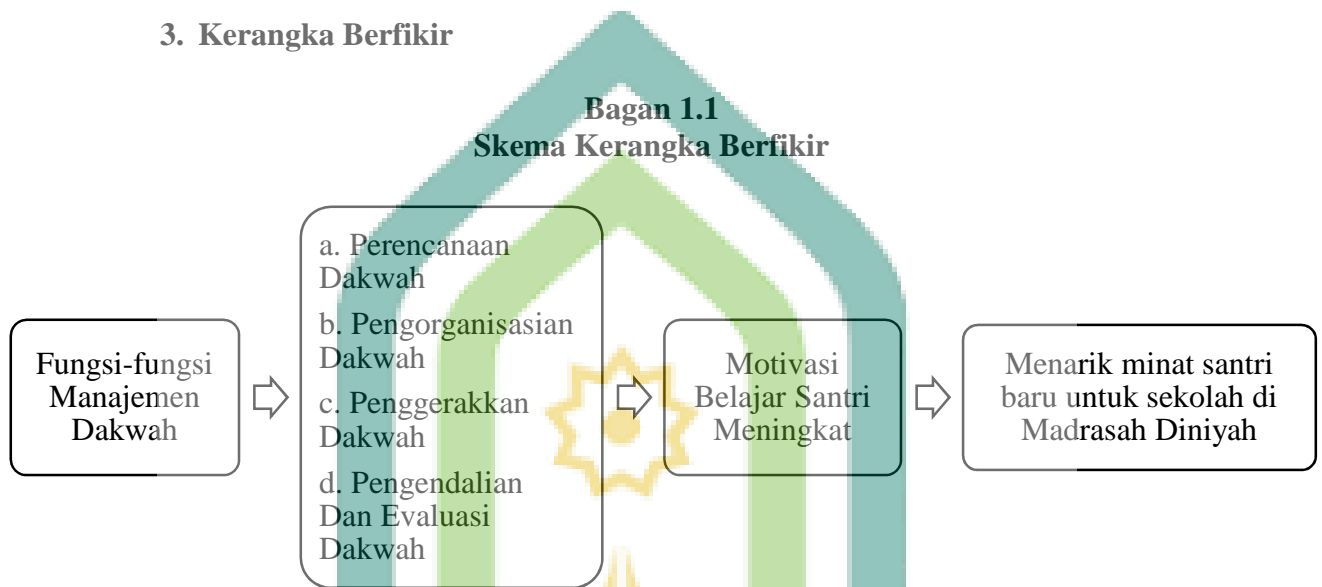
²¹ Siti Aminah, dkk, “Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Memotivasi Masyarakat Menyekolahkan Anaknya ke Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Darussalamah Losari Cirebon”, (Cirebon : *Journal of Islamic Education Management (JIEM) Vol 6 No 2*, 2022).

²² Nuzulul Hikmah Balighoh, “Strategi Guru Madin Dalam Peningkatan Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Santri Di Madin Al Ittihad Poncokusumo dan Pendidikan Pondok Pesantren Islam (Pppi) Tumpang Malang”, (Malang : *Tesis Magister Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim*, 2021).

yaitu sama-sama menerapkan fungsi manajemen. Sedangkan perbedaannya terletak pada sudut pandang dan objek yang diteliti.²³

Penulis dapat melakukan penelitian dengan efektif dan efisien karena penelitian yang akan dilakukan berbeda dan tidak memiliki persamaan dengan penelitian lain.

3. Kerangka Berfikir



Kerangka konseptual yang diuraikan di atas berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan penelitian dan dapat dijadikan pedoman bagi penelitian selanjutnya, khususnya berkaitan dengan keberhasilan penerapan fungsi manajemen dakwah Madrasah Diniyah Hidayatul Muhtadi'in dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Proses pelaksanaan fungsi manajemen dakwah digambarkan pada skema di atas seperti yang dilakukannya di Madrasah Diniyah Hidayatul Muhtadi'in. Secara khusus tugas manajemen yang

²³ Risnawati, "Penerapan Manajemen Dalam Meningkatkan Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren Guppi Samata Kabupaten Gowa", (Makassar : *Skripsi Sarjana Sosial UIN Alauddin Makassar*, 2018).

dilakukan ustadz di Madrasah Diniyah antara lain melaksanakan fungsi manajemen dakwah yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengendalian, dan evaluasi dakwah. Yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa saat ini dan menarik siswa baru ke Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in.

F. Metode Penelitian

Proses atau tahapan yang akan dilakukan suatu penelitian dikenal sebagai metode penelitian. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, informasi dikumpulkan dan dianalisis dalam bentuk kata-kata baik dalam yang bersumber dari lisan dan tertulis serta perilaku manusia.²⁴

1. Jenis Penelitian

Penulis akan melakukan penelitian lapangan untuk melihat kondisi atau fenomena aktual pada Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in Dukuh Mrico di Desa Pandansari, Kecamatan Warungasem, dan Kabupaten Batang, dan berkonsentrasi untuk menerapkan fungsi manajemen dakwah untuk meningkatkan minat siswa terhadap madrasah diniyah.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data berasal dari dua bagian data, diantaranya:

- a. Data Primer: yang menjadi data utama dari penelitian lapangan yang dilakukan di Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in Desa Pandansari, Warungasem, Batang, dan erat kaitannya dengan topik yang dibahas

²⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet Ke-2, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm. 12.

disana. Hasil wawancara mendalam dengan narasumber yang mengetahui permasalahan yang penulis angkat seperti Bapak Sopian Peri selaku Kepala Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in, Ustadz M. Alfi Syahrin, Ustadz Zulfikar, dan Ustadzah Fikrilah selaku pengurus dan pengajar di Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in. Wawancara dilakukan secara informal. Selain wawancara, penulis juga melakukan observasi secara langsung di Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in.

- b. Data Sekunder: merupakan data penunjang yang berasal dari wawancara dengan beberapa wali santri diantaranya ibu Musriyah dan Ibu Eva Rosita dan salah satu perwakilan santri yaitu Sakina. Selain itu juga referensi tambahan penulis peroleh dari buku-buku, jurnal penelitian, artikel, dan majalah ilmiah serta sumber yang lainnya yang dijadikan literatur sebagai landasan teori yang masih berkaitan dengan permasalahan penelitian.

3. Teknik pengumpulan data

Cara-cara yang dapat diterapkan atau digunakan peneliti dalam memperoleh data penelitian yang sesuai dengan penelitian itu disebut dengan Teknik pengumpulan data.²⁵ Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa cara diantaranya:

- a. Wawancara

Dalam wawancara, seseorang mencari informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan dengan tujuan tertentu. Ini adalah

²⁵ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Cet Ke-3, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 200-201

semacam komunikasi antara dua orang.²⁶ Wawancara bisa dilakukan langsung atau tidak langsung dengan sumber data.

Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai berbagai permasalahan yang relevan dengan permasalahan penelitian, seperti proses manajemen dakwah, kegiatan belajar mengajar, dan tantangan dalam meningkatkan semangat belajar santri.

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in yaitu Ustadz Sopian Peri, Pengurus Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in yaitu Ustadz M. Alfi Syahrin, Perwakilan Wali Santri, dan perwakilan santri.

b. Observasi

Dalam penelitian ini dilakukan observasi terbuka yang artinya partisipan penelitian mengetahuinya. Karena subjek memberikan persetujuannya, penulis dapat mengamatinya. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis menyaksikan sendiri bagaimana peran manajemen dakwah diterapkan untuk mendongkrak semangat belajar siswa di Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in.²⁷

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang disebut dokumentasi digunakan untuk melihat data tertulis seperti buku, dokumen, notulensi rapat, buku

²⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet Ke-8, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm. 181.

²⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 310.

harian, dan lain sebagainya.²⁸ Data dokumen ini dapat digunakan untuk memperkuat data primer yang dikumpulkan dari sumber data berupa laporan dan dokumentasi.

4. Teknik Analisis Data

Agar catatan dari wawancara, observasi, dan dokumen dapat dimengerti dan dibagikan kepada orang lain maka diperlukan analisis data. Analisis data adalah tindakan mengeksplorasi dan mengumpulkannya secara cermat. Mengorganisasikan, mengkategorikan, mensintesis, memilah data ke dalam pola, memilih data yang relevan dengan subjek penelitian, dan menarik kesimpulan merupakan langkah atau tahapan dalam proses analisis data.²⁹

Adapun Langkah yang ada dalam penelitian kualitatif diantaranya sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Meringkas, memisahkan komponen-komponen utama, berkonsentrasi pada apa yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang informasi yang tidak relevan merupakan langkah-langkah dalam proses reduksi data. Gambaran yang lebih baik yang dihasilkan akan memudahkan peneliti mengumpulkan informasi tambahan dan melakukan pencarian jika diperlukan.³⁰

²⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.329.

²⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm.334.

³⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 338.

b. Penyajian Data

Ringkasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur, dan representasi visual data lainnya semuanya dimungkinkan. Namun, teks naratif sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Dan hasil dari penelitian ini berupa teks deskriptif yang berisi hasil dari analisis data.³¹

c. Verifikasi Data

Tahap terakhir dalam metodologi penelitian adalah verifikasi data. Pernyataan penutup dibuat pada tahap ini, dan temuan dikonfirmasi. Kesimpulan penelitian merupakan pernyataan informasi yang dikumpulkan dan diteliti untuk menjawab permasalahan yang ada pada rumusan masalah.

G. Sistematika penulisan

Bab pendahuluan, atau Bab I, mencakup berbagai topik, seperti latar belakang masalah, bagaimana masalah diidentifikasi dalam rumusan masalah, tujuan penelitian, kelebihannya yang ada pada manfaat penelitian, tinjauan literatur atau pustaka, kerangka konseptual, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Penjelasan teoritis mengenai variabel-variabel yang diteliti disajikan pada Bab II Landasan Teori. Berikut ini beberapa rincian teori penelitian ini: Pengertian manajemen dakwah dan fungsinya dibahas pada bagian pertama penjelasan. Pengertian dan manfaat motivasi belajar dibahas pada bagian kedua.

³¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 341.

Bab III Temuan atau Hasil Penelitian memberikan informasi umum tentang pendirian madrasah, lokasinya, visi dan misinya, keadaan guru dan siswanya, sarana dan prasarananya, serta informasi khusus terkait dengan rumusan masalah mengenai fungsi manajemen dakwah untuk meningkatkan motivasi belajar santri di Madrasah Diniyah dan motivasi belajar setelah diterapkannya fungsi manajemen dakwah.

Bab IV analisis data penerapan fungsi manajemen dakwah dalam meningkatkan motivasi belajar santri di Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in, termasuk analisis motivasi belajar santri di Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in setelah diterapkannya fungsi manajemen dakwah.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan fungsi manajemen dakwah dalam meningkatkan motivasi belajar santri di Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in sebagai berikut:

1. Madrasah diniyah Hidayatul Mubtadi'in telah menerapkan fungsi-fungsi dari manajemen yang telah dilaksanakan dan dikelola oleh para Ustadz. Fungsi tersebut diantaranya fungsi perencanaan dakwah, pengorganisasian dakwah, penggerakkan dakwah, pengendalian dan evaluasi dakwah. Keempat fungsi tersebut berjalan dengan baik, dimulai dari dengan melakukan rapat atau musyawarah, pengorganisasian yaitu dengan pembagian tugas, penggerakkan berupa pelaksanaan kegiatan, serta pengendalian dan evaluasi yaitu mengendalikan atau mengawasi setiap kegiatan yang dilaksanakan agar berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diinginkan sebagaimana mestinya. Fungsi manajemen tersebut dilaksanakan saling berkaitan antar satu fungsi manajemen dengan fungsi manajemen yang lainnya. Dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar santri dan meningkatkan jumlah santri baru untuk bersekolah di madrasah.
2. Motivasi belajar santri di Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in juga menjadi lebih baik yang ditunjukkan dengan sudah tercapainya empat indikator motivasi belajar diantaranya adanya rasa ingin tahu dalam belajar

yang ditunjukkan dengan saat kegiatan pembelajaran santri aktif bertanya mengenai materi, memiliki jiwa semangat belajar ditunjukkan dengan tetap berangkat ke madin meskipun hujan, adanya penghargaan dalam belajar ditunjukkan dengan pemberian piala dan hadiah pada santri yang berprestasi saat acara hafiah akhirussanah, serta adanya harapan dan cita-cita di masa depan yang ditunjukkan dengan menjadikan para santri termotivasi untuk lebih giat belajar dan memiliki kebiasaan yang lebih baik serta berakhlakul karimah.

B. Saran

Setelah melalui beberapa proses penelitian dan pembahasan terhadap Penerapan Fungsi Manajmen Dakwah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in penulis menyarankan sebagai berikut :

Bagi penulis sendiri hendaknya lebih banyak lagi dalam mempelajari teori yang berkaitan dengan penerapan fungsi manajemen dakwah dan motivasi belajar. bagi pembaca karya tulis ini, yaitu di dalam membaca dan mendalami karya tulis ini akan lebih baik apabila pembaca juga membaca buku yang di acu pada kajian pustaka. Adapun bagi akademisi diharapkan melakukan penelitian mengenai penerapan fungsi manajemen dalam hal kajian yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Erjati. 2014. *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet Ke-2. Jakarta: Rajawali Press.
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet Ke-2. Jakarta: Rajawali Press.
- Baharuddin dan M. Makin. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam Transformasi Menuju Sekolah/ Madrasah Unggul*. Malang: UIN Maliki Press.
- Balighoh, Nuzulul Hikmah. 2021. *Strategi Guru Madin Dalam Peningkatan Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Santri Di Madin Al Ittihad Poncokusumo Dan Pendidikan Pondok Pesantren Islam (Pppi) Tumpang Malang*. Tesis. Tidak Diterbitkan. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Balighoh, Nuzulul Hikmah. 2021. *Strategi Guru Madin Dalam Peningkatan Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Santri Di Madin Al Ittihad Poncokusumo dan Pendidikan Pondok Pesantren Islam (Pppi) Tumpang Malang*, Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*. terjemahan Achmad Fawaid. Cet Ke-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*, terjemahan Achmad Fawaid, Cet Ke-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2013. *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadli, Ahmad. 2002. *Organisasi dan Administrasi*. Kediri: Manhalun Nasyiin Press.
- Faturrohman, Muhammad dan Sulistyorini, 2012 *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Teras.
- Faturrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012 *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Teras.
- Faturrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Teras.

- Indana, Nurul et al. 2023. *Manajemen Madrasah Diniyah Fathul 'Ulum Puton Diwek Jombang, Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam Vol 7 No 1*. Tulungagung: UIN Sayyid Rahmatullah.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2014. *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmilyah*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam.
- Mahmuddin. 2018. *Manajemen Dakwah (Edisi Revisi)*. Ponorogo: Wade Group.
- Mahmuddin. 2018. *Manajemen Dakwah (Edisi Revisi)*. Ponorogo: Wade Group.
- Masru'an, Moch. 2021. *Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Madrasah Diniyah Wustho Al Musthofa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro. Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Bojonegoro: Fakultas Tarbiyah. UNU Sunan Giri.
- Masru'an, Moch. 2021. *Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Madrasah Diniyah Wustho Al Musthofa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro*. Bojonegoro : UNU Sunan Giri.
- Muchtarom, Zaini. 1996. *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*. Yogyakarta: Al-Amin Press.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet Ke-8. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet Ke-8. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Munir, Muhammad dan Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Oktiani, Ifni. 2017. *Kreatifitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik, Jurnal Kependidikan Vol 5 No 2*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Oktiani, Ifni. 2017. *Kreatifitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik*. Purwokerto: *Jurnal Kependidikan IAIN Purwokerto Vol. 5 No. 2*.
- Pimay, Awaludin. 2013. *Manajemen Dakwah*. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group.
- Pimay, Awaludin. 2013. *Manajemen Dakwah*. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Group.

- Prastowo, Andi. 2014. *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Cet Ke-3. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prastowo, Andi. 2014. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Cet Ke-3. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pulungan, J Suyuthi.2002. *Universalisme Islam*. Jakarta: MSA.
- Rosyidah, Inayatur. 2019. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan motivasi Belajar Santri Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Di Madrasah Diniyah An-Nur Sukowinangun Magetan*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Ponorogo : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Ponorogo.
- Rosyidah, Inayatur. 2019. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan motivasi Belajar Santri Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Di Madrasah Diniyah An-Nur Sukowinangun Magetan*. Ponorogo : IAIN Ponorogo.
- Sagala, S. 2006. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok : Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di SD*. Jakarta: Kencana.
- Tim Penyusun. 2017. *Membangun Profesionalisme Manajemen Dakwah*. Jurnal MD UIN Sunan Kalijaga, Volume 3 Nomor 2. Yogyakarta: Mitra Bestari.
- Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional : UU RI No.20 th 2003. Jakarta: Sinar Grafika.

Wawancara pribadi : M. Alfi Syahrin. 30 April 2023.

Yulianasari, Eka. 2015. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Madrasah Diniyah Fatabichul Khoirot Joho Kalidawir Tulungagung. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Tulungagung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Tulungagung.*

Yulianasari, Eka. 2015. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di Madrasah Diniyah Fatabichul Khoirot Joho Kalidawir Tulungagung. Tulungagung: IAIN Tulungagung.*

